

## Daftar isi

- Awal
- 1Sejarah
  - 1.1Pembentukan provinsi Kalimantan Timur
  - 1.2Pembentukan kota dan kabupaten baru
- 2Geografi dan iklim
  - 2.1Geografi
  - 2.2Iklim
  - 2.3Suhu dan kelembaban
  - 2.4Curah hujan dan keadaan angin
- 3Sumber daya alam
  - 3.1Keanekaragaman hayati
  - 3.2Sumber daya alam
- 4Pemerintahan
  - 4.1Gubernur
    - 4.1.1Pembantu Gubernur
  - 4.2Pegawai Negeri Sipil
  - 4.3Dewan Perwakilan
  - 4.4Daftar kabupaten dan kota
  - 4.5Daftar kecamatan, desa, dan kelurahan
- 5Kesehatan
  - 5.1Rumah sakit
- 6Perekonomian
- 7Pendidikan
- 8Demografi
  - 8.1Suku Bangsa
  - 8.2Bahasa daerah
  - 8.3Pariwisata, seni dan budaya
    - 8.3.1Lagu daerah
    - 8.3.2Seni suara
    - 8.3.3Seni berpantun
  - 8.4Agama
- 9Seni dan budaya
  - 9.1Musik
  - 9.2Tarian
  - 9.3Penyembuhan penyakit
  - 9.4Tolak Bala/Hajatan/Selamatan
  - 9.5Perkawinan
  - 9.6Senjata tradisional

- 9.7Upacara adat kematian
- 10Referensi
- 11Lihat pula
- 12Pranala luar

# Kalimantan Timur

**Kalimantan Timur** (disingkat **Kaltim**) adalah sebuah provinsi Indonesia di Pulau Kalimantan bagian ujung timur yang berbatasan dengan Malaysia, Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, dan Sulawesi. Luas total Kaltim adalah 127.346,92 km<sup>2</sup> dan populasi sebesar 3.793.152 jiwa (2020).<sup>[2]</sup> Kalimantan Timur merupakan wilayah dengan kepadatan penduduk terendah keempat di nusantara. Ibu kota provinsi ini adalah kota Samarinda.

Provinsi Kalimantan Timur sebelum dimekarkan menjadi Kalimantan Utara merupakan provinsi terluas kedua di Indonesia setelah Papua, dengan luas 194.489 km persegi yang hampir sama dengan Pulau Jawa atau sekitar 6,8% dari total luas wilayah Indonesia.

## Daftar isi

### Sejarah

- Pembentukan provinsi Kalimantan Timur
- Pembentukan kota dan kabupaten baru

### Geografi dan iklim

- Geografi
- Iklim
- Suhu dan kelembaban
- Curah hujan dan keadaan angin

### Sumber daya alam

- Keanekaragaman hayati
- Sumber daya alam

### Pemerintahan

- Gubernur
- Pembantu Gubernur
- Pegawai Negeri Sipil
- Dewan Perwakilan
- Daftar kabupaten dan kota
- Daftar kecamatan, desa, dan kelurahan

### Kesehatan

- Rumah sakit

### Perekonomian

### Pendidikan

### Demografi

- Suku Bangsa
- Bahasa daerah
- Pariwisata, seni dan budaya
  - Lagu daerah
  - Seni suara
  - Seni berpantun
- Agama

### Seni dan budaya

- Musik
- Tarian
- Penyembuhan penyakit
- Tolak Bala/Hajatan/Selamatan
- Perkawinan
- Senjata tradisional
- Upacara adat kematian

### Referensi

Kalimantan Timur	
Provinsi	
<b>Kaltim</b>	
<div><div><div><div><div><span></span></div><div>Lamin adat</div></div><div><div><span></span></div><div>Tawai Samarinda</div></div><div><div><span></span></div><div>Tari Pemung Kutai</div></div><div><div><span></span></div><div>Replika Yupa Kerajaan Kutai</div></div><div><div><span></span></div><div>Kedaton Kutai Kartanegara</div></div><div><div><span></span></div><div>Pelabuhan Balikpapan</div></div><div><div><span></span></div><div>Pulau Beras Basah Bontang</div></div><div><div><span></span></div><div>Batu Dinding Mahakam Ulu</div></div><div><div><span></span></div><div>Sungai Mahakam</div></div></div></div></div>	
<div><div><div><div><span></span></div><div></div></div><div><div><span></span></div><div></div></div></div></div>	
<div>Lambang</div>	
<div><div><div><div><div><span></span></div><div>Julukan: Benua Etam</div></div><div><div><span></span></div><div>Motto: Ruhui - rahayu<sup>[a]</sup></div></div><div><div><span></span></div><div>(Banjar) Kehidupan yang harmonis, damai sejahtera, aman, dan tenteram</div></div></div></div></div>	
<div><div><div><div><span></span></div><div></div></div></div></div>	
<div>Peta</div>	
Negara	<span><span><span></span></span><span> </span></span> Indonesia
Dasar hukum pendirian	UU No. 10 Tahun 2022 <sup>[1]</sup>
Hari jadi	9 Januari 1957
Ibu kota	Kota Samarinda
Jumlah satuan pemerintahan	<div> <div><div>Daftar</div></div> <div>Kabupaten: 7</div> </div>

**Lihat pula**

**Pranala luar**

## Sejarah

*Artikel utama: Sejarah Kalimantan Timur*

Wilayah Kalimantan Timur dahulu mayoritas adalah hutan hujan tropis. Terdapat beberapa kerajaan yang berada di Kalimantan Timur, diantaranya adalah Kerajaan Kutai (beragama Hindu), Kesultanan Kutai Kartanegara ing Martadipura, Kesultanan Pasir dan Kesultanan Berau. Di pusat-pusat kerajaan tersebut berkembang bahasa serumpun yang memiliki benang merah dari leluhur bahasa yang sama yaitu rumpun bahasa Melayik.<sup>[6]</sup>

Wilayah Kalimantan Timur meliputi Paser, Kutai, Berau dan juga Karasikan (Buranun/prakusultanan Sulu) diklaim sebagai wilayah taklukan Maharaja Suryanata, gubernur Majapahit di Negara Dipa (yang berkedudukan di Candi Agung di Amuntai) hingga tahun 1620 pada masa Kesultanan Banjar. Bahkan sebelum adanya bala bantuan dari Kesultanan Demak, Kesultanan Banjar sudah melebarkan pengaruhnya ke Paser, Kutai, dan Berau.<sup>[7]</sup> Perjanjian yang ditanda tangani antara Pieter Pietsars (utusan VOC) dengan Aji Pangeran Sinum Panji Mendapa ing Martapura, Raja Kutai Kartanegara dalam tahun 1635 memuat antara lain bahwa perdagangan bebas hanya dibolehkan antara Kerajaan Kutai dengan orang-orang Banjar dan Belanda saja.<sup>[8]</sup>

Kedatangan orang Banjar membantu memperluas pengaruh kekuasaan Kesultanan Kutai terhadap masyarakat Dayak di pedalaman.<sup>[9][10]</sup> Semenjak itulah pedagang-pedagang asal Banjar mulai mendominasi sebelum kedatangan migrasi orang Bugis pada tahun 1638-1654 dan jatuhnya Makasar ke tangan Belanda tahun 1667. Antara tahun 1620-1624, negeri-negeri di Kaltim diklaim sebagai daerah pengaruh Sultan Alauddin dari Kesultanan Gowa, Makassar, sebelum adanya perjanjian Bungaya.<sup>[11]</sup>

Menurut Hikayat Banjar Sultan Makassar pernah meminjam ("menyewa") tanah untuk tempat berdagang meliputi wilayah timur dan tenggara Kalimantan kepada Sultan Mustain Billah dari Banjar sewaktu Kiai Martasura diutus ke Makassar dan mengadakan perjanjian dengan Sultan Tallo I Manggadaccinna Daeng I Ba'le' Sultan Mahmud Karaeng Patinggalloang,<sup>[7]</sup> yang menjadi mangkubumi dan penasihat utama bagi Sultan Muhammad Said, Raja Gowa tahun 1638-1654 dan juga mertua Sultan Hasanuddin<sup>[12][13][14]</sup> yang akan menjadikan wilayah Kalimantan Timur sebagai tempat berdagang bagi Kesultanan Makassar (Gowa-Tallo)<sup>[7]</sup>, sejak itulah mulai berdatanganlah etnis asal Sulawesi Selatan. Namun berdasarkan Perjanjian Kesultanan Banjar dengan VOC pada tahun 1635, VOC membantu Banjar mengembalikan negeri-negeri di Kaltim menjadi wilayah pengaruh Kesultanan Banjar. Hal tersebut diwujudkan dalam perjanjian Bungaya, bahwa Kesultanan Makassar dilarang berdagang hingga ke timur dan utara Kalimantan.

Sesuai traktat 1 Januari 1817, Sultan Sulaiman dari Banjar menyerahkan Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Barat dan sebagian Kalimantan Selatan (termasuk Banjarmasin) kepada Hindia Belanda. CONTRACT MET DEN SULTAN VAN BANDJERMASIN 4 Mei 1826. / B 29 September 1826 No. 10, Sultan Adam al-Watsiq Billah dari Banjar menegaskan kembali penyerahan wilayah Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, sebagian Kalimantan Barat dan sebagian Kalimantan Selatan kepada pemerintahan kolonial Hindia Belanda.<sup>[15][16]</sup>

Pada tahun 1846, Belanda mulai menempatkan Asisten Residen di Samarinda untuk wilayah Borneo Timur (sekarang provinsi Kalimantan Timur dan bagian timur Kalimantan Selatan) bernama H. Von Dewall.<sup>[17]</sup> Kaltim merupakan bagian dari Hindia Belanda.<sup>[18]</sup> Kaltim 1800-1850.<sup>[19]</sup> Dalam tahun 1879, Kaltim dan Tawau merupakan Ooster Afdeeling van Borneo bagian dari Residentie Zuider en Oosterafdeeling van Borneo.<sup>[20]</sup> Dalam tahun 1900, Kaltim merupakan zelfbesturen (wilayah dependensi)<sup>[21]</sup> Dalam tahun 1902, Kaltim merupakan Afdeeling Koetei en Noord-oost Kust van Borneo.<sup>[22][23]</sup> Tahun 1942 Kaltim merupakan Afdeeling Samarinda dan Afdeeling Boeloengan en Beraoe.<sup>[24]</sup>

Ketika Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, Indonesia memiliki 8 provinsi, yaitu: Sumatra, Borneo (Kalimantan), Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi, Maluku, dan Sunda Kecil. Pada masa pergerakan kemerdekaan (1945-1949), Indonesia mengalami perubahan wilayah akibat kembalinya Belanda untuk menguasai Indonesia, dan sejumlah "negara-negara boneka" dibentuk Belanda dalam wilayah negara Indonesia. Wilayah Kalimantan Timur baru bergabung ke dalam Negara Republik Indonesia secara resmi pada 10 April 1950.

Sebelumnya, pada awal 1950 rakyat Kaltim dalam wadah koalisi Front Nasional yang dipimpin Abdoel Moeis Hassan (bukan Inche Abdoel Moies) menuntut penghapusan swapraja-swapraja alias empat Kesultanan yang ada di Kaltim serta menuntut agar Federasi Kaltim bergabung ke RI.

	Kota: 3 Kecamatan: 103 Kelurahan: 197 Desa: 841
<b>Pemerintahan</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Gubernur</b></li><li>• <b>Wakil Gubernur</b></li><li>• <b>Sekretaris Daerah</b></li><li>• <b>Ketua DPRD</b></li></ul>	<u>Isran Noor</u> <u>Hadi Mulyadi</u>  Meiliana  <u>Makmur HAPK</u>
<b>Luas</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Total</b></li><li>• <b>Luas perairan</b></li></ul>	127.346,92 km <sup>2</sup> (49,168,92 sq mi)  10.217 km <sup>2</sup> (3,945 sq mi) 4.2%%
<b>Populasi (2020)</b> <sup>[2]</sup> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Total</b></li><li>• <b>Kepadatan</b></li></ul>	3.793.152 28,07/km <sup>2</sup> (72,7/sq mi)
<b>Demografi</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Agama</b></li><li>• <b>Bahasa</b></li><li>• <b>IPM</b></li></ul>	<u>Islam 87,40%</u> <u>Kristen 11,94%</u> <u>- Protestan 7,53%</u> <u>- Katolik 4,41%</u> <u>Buddha 0,41%</u> <u>Hindu 0,23%</u> <u>Konghucu 0,01%</u> <u>Kepercayaan 0,01%</u> <sup>[3]</sup>  <b>Daftar</b> <u>Indonesia (resmi)</u> <u>Rumpun Melayik</u> <u>—Banjar Samarinda-Balikpapan</u> <u>—Kutai</u> <u>—Kutai Tenggarong</u> <u>—Kutai Kota Bangun</u> <u>—Melayu Berau</u> <u>Rumpun Dayak Barito</u> <u>—Dayak Paser</u> <u>—Dayak Tunjung (Tonyooi)</u> <u>—Dayak Benuaq</u> <u>—Dayak Bentian</u> <u>—Dayak Luwangan</u> <u>—Dayak Bakumpai</u> <u>—Bajau Pondong</u> <u>Rumpun Dayak Borneo Utara (Orang Ulu)</u> <u>—Dayak Bahau</u> <u>—Dayak Kenyah Wahau</u> <u>—Dayak Kenyah Kelinyau</u> <u>—Dayak Aoheng (Penihing)</u> <u>—Dayak Kayan Mahakam</u> <u>—Dayak Kayan Wahau</u> <u>—Dayak Kayan Busang</u> <u>—Seputan (sub Uheng Kereho)</u> <u>—Bukat</u> <u>—Modang</u> <u>—Tidung</u> <u>—Melayu Bulungan</u> <u>—Wehea</u> <u>Bugis</u>   76,88 (2021) <u>tinggi</u> <sup>[4]</sup>
<b>Zona waktu</b>	<u>UTC+08:00 (WITA)</u>
<b>Kode pos</b> <b>Kode area telepon</b>	75xxx-77xxx  <b>Daftar</b> 0541 - Samarinda, Tenggarong 0542 - Balikpapan 0543 - Tanah Grogot 0545 - Melak 0548 - Bontang

Kala itu, Federasi Kaltim warisan Van Mook berada dalam kedaulatan Negara Republik Indonesia Serikat (RIS), bukan RI. Pemerintahan Federasi Kaltim merupakan gabungan Kesultanan Kutai, Sambaliung, Gunung Tabur, Bulungan, plus neoswapraja Pasir.

Tuntutan Front Nasional dipenuhi pemerintah lokal dan pusat. Berturut-turut: Februari, 10 Maret, dan 16 Maret; Dewan Kaltim, Federasi Kaltim, dan Residen Kaltim meminta Pemerintah RIS mewujudkan tuntutan rakyat Kaltim. 19 Maret Pemerintah RI setuju. 24 Maret Presiden RIS juga setuju.

Penggabungan Kaltim ke wilayah RI dilakukan dalam upacara serah-terima dari Pemerintah RIS kepada Pemerintah RI. RIS diwakili Aji Raden Afloes (Plt. Residen Kaltim). Adapun RI diwakili Dr. Moerdjani (Gubernur Kalimantan). Bertindak sebagai saksi, Menteri Dalam Negeri Mr. Soesanto Tirtoprodjo.

Penggabungan Kaltim ke RI tercatat dalam sejarah sebagai daerah pertama di luar Jawa dan Sumatra usai Konferensi Meja Bundar (KMB) yang menggabungkan diri ke wilayah RI. Status wilayah kaltim pada awal bergabung ke RI hingga 6,5 tahun kemudian adalah keresidenan di bawah Provinsi Kalimantan yang beribu kota di Banjarmasin.<sup>[25]</sup>

	0549 - Sangatta 0554 - Tanjung Redeb (Berau)
<b>Kode ISO 3166</b>	ID-KI
<b>Pelat kendaraan</b>	KT
<b>Kode Kemendagri</b>	64
<b>DAU</b>	Rp 943.411.298.000,00- (2020) <sup>[5]</sup>
<b>Lagu daerah</b>	"Indung-Indung"
<b>Rumah adat</b>	Rumah Lamin
<b>Senjata tradisional</b>	Mandau • Bujak • Serepang • Kelibit • Sumpit • Gayang
<b>Flora resmi</b>	Anggrek hitam
<b>Fauna resmi</b>	Pesut mahakam
<b>Situs web</b>	<a href="http://www.kaltimprov.go.id">www.kaltimprov.go.id</a> ( <a href="http://www.kaltimprov.go.id/">http://www.kaltimprov.go.id/</a> )
a. Tidak seperti motto daerah lainnya yang ditulis dengan huruf kapital, motto daerah Kalimantan Timur selalu ditulis dengan huruf kecil.	

## Pembentukan provinsi Kalimantan Timur

Provinsi Kalimantan Timur selain sebagai kesatuan administrasi, juga sebagai kesatuan ekologis dan historis. Kalimantan Timur sebagai wilayah

administrasi dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1956 (<http://www.unmiset.org/legal/IndonesianLaw/uu/Uu195625.htm>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20071008022439/http://www.unmiset.org/legal/IndonesianLaw/uu/Uu195625.htm>) 2007-10-08 di Wayback Machine. dengan gubernurnya yang pertama adalah APT Pranoto.

Sebelumnya Kalimantan Timur merupakan salah satu karesidenan dari Provinsi Kalimantan. Sesuai dengan aspirasi rakyat, sejak tahun 1956 wilayahnya dimekarkan menjadi tiga provinsi, yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat. Pada tahun 2012, kembali terjadi pemekaran wilayah yang ditandai dengan pembentukan Provinsi Kalimantan Utara.

Daerah-daerah Tingkat II di dalam wilayah Kalimantan Timur, dibentuk berdasarkan Undang-undang No. 27 Tahun 1959 (<http://www.unmiset.org/legal/IndonesianLaw/uu/Uu195927.htm>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20070928080925/http://www.unmiset.org/legal/IndonesianLaw/uu/Uu195927.htm>) 2007-09-28 di Wayback Machine., Tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1955 No.9).

Lembaran Negara No.72 Tahun 1959 terdiri atas:

### ■ Pembentukan 2 kotamadya, yaitu:

1. Kotamadya Samarinda, dengan Kota Samarinda sebagai ibu kotanya dan sekaligus sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Timur.
2. Kotamadya Balikpapan, dengan kota Balikpapan sebagai ibu kotanya dan merupakan pintu gerbang Kalimantan Timur.

### ■ Pembentukan 4 kabupaten, yaitu:

1. Kabupaten Kutai, dengan ibu kotanya Tenggarong
2. Kabupaten Pasir, dengan ibu kotanya Tanah Grogot.
3. Kabupaten Berau, dengan ibu kotanya Tanjung Redeb.
4. Kabupaten Bulungan, dengan ibu kotanya Tanjung Selor.

## Pembentukan kota dan kabupaten baru

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 1981, maka dibentuk Kota Administratif Bontang di wilayah Kabupaten Kutai dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 1989, maka dibentuk pula Kota Madya Tarakan di wilayah Kabupaten Bulungan. Dalam Perkembangan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan di dalam Undang-undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Otonomi Daerah (<http://www.unmiset.org/legal/IndonesianLaw/uu/Uu197405.htm>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20071008022338/http://www.unmiset.org/legal/IndonesianLaw/uu/Uu197405.htm>) 2007-10-08 di Wayback Machine., maka dibentuk 2 Kota dan 4 kabupaten, yaitu:

1. Kabupaten Kutai Barat, beribu kota di Sendawar



Provinsi Borneo dibentuk pada tanggal 18 Agustus 1945 dengan gubernur pertama Pangeran Muhammad Noor. Status gubernur Borneo menjadi tidak relevan setelah Perjanjian Linggarjati.



Provinsi Kalimantan dibentuk kembali pada tanggal 14 Agustus 1950 yang beribu kota di Banjarmasin, dengan gubernur dr. Moerdjani (m. 1950-1953) dan sebagai Kepala Daerah Provinsi Kalimantan adalah Mas Subarjo (m. 1950-1953).



Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Timur



Kantor Gubernur Kalimantan Timur.

2. Kabupaten Kutai Timur, beribu kota di Sangatta
3. Kabupaten Malinau, beribu kota di Malinau
4. Kabupaten Nunukan, beribu kota di Nunukan
5. Kabupaten Mahakam Ulu beribu kota di Ujoh Bilang
6. Kota Tarakan (peningkatan kota administratif Tarakan menjadi kotamadya)
7. Kota Bontang (peningkatan kota administratif Bontang menjadi kotamadya)

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2002, maka Kabupaten Paser mengalami pemekaran dan pemekarannya bernama Kabupaten Penajam Paser Utara.



Gedung DPRD Kaltim

Pada tanggal 17 Juli 2007, DPR RI sepakat menyetujui berdirinya Tana Tidung sebagai kabupaten baru di Kalimantan Timur, maka jumlah keseluruhan kabupaten/kota di Kalimantan Timur menjadi 14 wilayah. Pada tahun yang sama, nama Kabupaten Paser berubah menjadi Kabupaten Paser berdasarkan PP No. 49 Tahun 2007.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, DPR RI mengesahkan pembentukan Provinsi Kalimantan Utara yang merupakan pemekaran dari Kalimantan Timur. Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Tana Tidung, dan Kota Tarakan menjadi wilayah provinsi baru tersebut, sehingga jumlah kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkurang menjadi 9 wilayah. Pada bulan Mei 2013 Kabupaten Mahakam Ulu dimekarkan dari Kutai Barat sehingga kabupaten dan kota di Kalimantan Timur menjadi 10 wilayah.

## Geografi dan iklim

Artikel utama: Geografi Kaltim

### Geografi

Daerah Kalimantan Timur yang terdiri dari luas wilayah daratan 127.346,92 km<sup>2</sup> dan luas pengelolaan laut 25.656 km<sup>2</sup>, terletak antara 113°44' dan 119°00' Bujur Timur, dan antara 2°33' Lintang Utara dan 2°25' Lintang Selatan.<sup>[26]</sup> Dengan adanya perkembangan dan pemekaran wilayah, Kalimantan Timur yang merupakan provinsi terluas ketiga setelah Papua dan Kalimantan Tengah, dibagi menjadi 7 (tujuh) kabupaten, 3 (tiga) Kota, 107 kecamatan dan 1.032 desa/kelurahan.<sup>[2]</sup> Tujuh kabupaten tersebut adalah Paser dengan ibu kota Tanah Grogot, Kutai Barat dengan ibu kota Sendawar, Kutai Kartanegara dengan ibu kota Tenggarong, Kutai Timur dengan ibu kota Sangatta, Berau dengan ibu kota Tanjung Redeb, Penajam Paser Utara dengan ibu kota Penajam, dan Mahakam Ulu dengan ibu kota Long Bagun (pemekaran dari Kabupaten Kutai Barat). Sedangkan tiga Kota adalah Balikpapan, Samarinda, dan Bontang. Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang utama di wilayah Indonesia bagian Timur. Daerah yang juga dikenal sebagai gudang kayu dan hasil pertambangan ini mempunyai rasuan sungai yang tersebar pada hampir semua kabupaten/kota dan merupakan sarana angkutan utama di samping angkutan darat, dengan sungai yang terpanjang Sungai Mahakam.

Provinsi Kalimantan Timur terletak di paling timur Pulau Kalimantan. Tepatnya provinsi ini berbatasan langsung dengan Kalimantan Utara di sebelah Utara, Laut Sulawesi dan Selat Makasar di sebelah Timur, Kalimantan Selatan di sebelah Selatan, dan Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah serta Malaysia di sebelah Barat. Daratan Kalimantan Timur tidak terlepas dari perbukitan yang terdapat hampir di seluruh kabupaten. Jumlah danau di provinsi ini juga cukup banyak yaitu sekitar 18 buah. Sebagian besar danau-danau tersebut berada di Kabupaten Kutai Kartanegara dengan danau yang paling luas yaitu Danau Semayang dan Melintang yang masing-masing mempunyai luas area 13.000 ha dan 11.000 ha.

### Iklim



Citra satelit Kaltim ketika musim kemarau.

Seperti iklim wilayah Indonesia pada umumnya, Kalimantan Timur beriklim tropis dan mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau biasanya terjadi pada bulan Mei sampai dengan bulan Oktober, sedang musim penghujan terjadi pada bulan November sampai dengan bulan April. Keadaan ini terus berlangsung setiap tahun yang diselingi dengan musim peralihan pada bulan-bulan tertentu. Selain itu, karena letaknya di daerah khatulistiwa maka iklim di Kalimantan Timur juga dipengaruhi oleh angin Muson, yaitu angin Muson Barat November-April dan angin Muson Timur Mei-Oktober. Namun dalam tahun-tahun terakhir ini, keadaan musim di Kalimantan Timur kadang tidak menentu. Pada bulan-bulan yang seharusnya turun hujan dalam kenyataannya tidak ada hujan sama sekali, atau sebaliknya pada bulan-bulan yang seharusnya kemarau justru terjadi hujan dengan waktu yang jauh lebih panjang.

### Suhu dan kelembaban

Suhu udara suatu tempat ditentukan oleh tinggi dan rendahnya daerah tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Secara umum, Kalimantan Timur beriklim panas dengan suhu pada tahun 2013 berkisar antara 21,6 °C di Berau pada bulan Oktober sampai 35,6 °C di Berau pada bulan September. Rata-rata suhu terendah adalah 22,1°C dan tertinggi 35,1°C terjadi di Berau. Selain sebagai daerah tropis dengan hutan yang luas, pada tahun 2013 rata-rata kelembaban udara Kalimantan Timur antara 83-87 persen. Kelembaban udara terendah diamati oleh stasiun meteorologi Samarinda terjadi pada beberapa bulan dengan kelembaban 82 persen. Sedangkan tertinggi terjadi di Berau pada bulan Februari dengan kelembaban 91 persen.

### Curah hujan dan keadaan angin

Curah hujan di daerah Kalimantan Timur sangat beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Rata-rata curah hujan tertinggi tercatat pada Stasiun Meteorologi Berau sebesar 245,1 mm dan terendah selama tahun 2013 tercatat pada Stasiun Meteorologi Samarinda yaitu 237,8 mm. Pada beberapa stasiun pengamat memantau kondisi angin di Kalimantan Timur pada 2013. Pengamatan menunjukkan bahwa kecepatan angin antara 3 sampai 4 knot. Kecepatan angin tertinggi adalah 4 knot terjadi di Balikpapan dan Berau, sementara yang terendah adalah 3 knot di Samarinda.

## Sumber daya alam

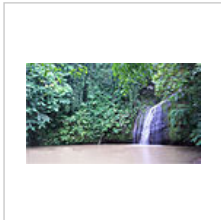
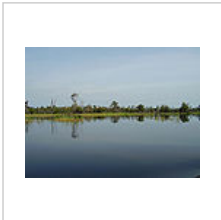
---

### Keanekaragaman hayati

Kalimantan Timur memiliki kekayaan flora dan fauna.<sup>[27]</sup> Di Kalimantan Timur kira-kira tumbuh sekitar 1000-189.000 jenis tumbuhan, antara lain anggrek hitam yang harga per bunganya dapat mencapai Rp, 100.000,- hingga Rp, 500.000,-

### Sumber daya alam

Masalah sumber daya alam di sini terutama adalah penebangan hutan ilegal yang memusnahkan hutan hujan, selain itu Taman Nasional Kutai yang berada di Kabupaten Kutai Timur ini juga dirambah hutannya. Kurang dari setengah hutan hujan yang masih tersisa. Pemerintah lokal masih berusaha untuk menghentikan kebiasaan yang merusak ini. Selain Itu Juga Memiliki Sumber daya Alam untuk Pariwisata.



Danau Melintang di Air Terjun Tanah  
Kutai Kartanegara, Merah, Samarinda.  
selatan Kaltim.

## Pemerintahan




---

### Gubernur

Artikel utama: Daftar gubernur Kalimantan Timur



No.	Foto	Gubernur	Mulai Jabatan	Akhir Jabatan	Prd.	Ket.	Wakil Gubernur
1		<u>A.P.T. Pranoto</u>	1957	1959	1		
2		<u>Inche Abdoel Moeis</u>	3 Maret 1959	27 Mei 1959	2		
(1)		<u>A.P.T. Pranoto</u>	1959	1961	3	[ket. 1]	
—		<u>Prodjosoemarto</u>	1961	1962		[ket. 2]	
3		<u>Abdoel Moeis Hassan</u>	10 Agustus 1962	14 September 1966	4		
4		<u>Soekadio</u>	1966	1967	5	[29]	
5		<u>Abdoel Wahab Sjahrane</u>	1967	1978	6		
					7		
6		<u>Erry Soepardjan</u>	22 Mei 1978	5 Juni 1983	8		
7		<u>Soewandi Roestam</u>	7 Juni 1983	25 Juni 1988	9		<u>Muhammad Ardans</u>
8		<u>Muhammad Ardans</u>	25 Juni 1988	25 Juni 1993	10		Harsono
			25 Juni 1993	25 Juni 1998	11		<u>Suwarna Abdul Fatah</u>
9		<u>Suwarna Abdul Fatah</u>	1998	2003	12	[ket. 3]	Chaidir Hafidz
			2003	2006	13		<u>Yurnalis Ngayoh</u>
—		<u>Yurnalis Ngayoh</u>	8 Desember 2006	10 Maret 2008		[ket. 4]	—
10			10 Maret 2008	25 Juni 2008			
—		<u>Syaiful Teteng</u> (Pelaksana harian)	25 Juni 2008	3 Juli 2008	—	[31]	
—		<u>Tarmizi Abdul Karim</u> (Penjabat)	3 Juli 2008	17 Desember 2008		[ket. 5]	
11		<u>Awang Faroek Ishak</u>	17 Desember 2008	17 Desember 2013	14		<u>Farid Wadjdy</u>

			17 Desember 2013	20 September 2018		[ket. 6]	Mukmin Faisyal
—		<b>Meiliana</b> (Pelaksana harian)	20 September 2018	22 September 2018	15		
—		<b>Restuardy Daud</b> (Penjabat)	22 September 2018	1 Oktober 2018		[32]	—
12		<b>Isran Noor</b>	1 Oktober 2018	<i>Petahana</i>	16		Hadi Mulyadi

### Catatan

1. Pada tahun 1961 diberhentikan karena ditahan di Jakarta atas dakwaan kasus korupsi
2. Residen diperbantukan<sup>[28]</sup> (sekarang plt.) Gubernur sekitar 8 bulan
3. Pada tahun 2006 diberhentikan karena kasus korupsi
4. Sebelumnya menjadi wakil gubernur hingga pada tahun 2006 menjadi Pelaksana Tugas Gubernur menggantikan Suwarna A.F. yang ditahan karena kasus korupsi. Kemudian, pada tanggal 10 Maret 2008,<sup>[30]</sup> Yurnalis Ngayoh dilantik menjadi Gubernur Kaltim hingga bulan Juli 2008
5. Sebagai Penjabat Gubernur Kalimantan Timur karena Pilgub Kaltim 2008 berlangsung 2 putaran sehingga gubernur baru tidak bisa dilantik yang rencananya pada bulan Juli 2008 menjadi bulan Desember 2008 setelah Pilgub Kaltim 2008 selesai
6. Mengundurkan diri karena mencalonkan diri dalam Pemilihan umum legislatif Indonesia 2019

Saat ini Gubernur dijabat oleh Awang Faroek Ishak. Ia mencalonkan diri sebagai Gubernur Kalimantan Timur pada tahun 2008 dan akhirnya terpilih pada putaran kedua dan dilantik pada 17 Desember 2008. Ia juga terpilih kembali sebagai Gubernur Kalimantan Timur pada Pemilu 2013.

### Pembantu Gubernur

Selanjutnya sebagai perpanjangan tangan dari Gubernur Kepala Daerah Provinsi Kalimantan Timur dalam mengelola Administrasi Pemerintahan dan Pembangunan di daerah ini, dibentuk 2 (dua) Pembantu Gubernur yang bertugas Mengkoordinir Wilayah Utara dan Wilayah Selatan, yaitu:

1. **Pembantu Gubernur Wilayah Utara**, berkedudukan di Kota Tarakan yang dalam hal ini merupakan perpanjangan tangan gubernur untuk Wilayah Kabupaten Berau, Bulungan dan Kota Administratif Tarakan.
2. **Pembantu Gubernur Wilayah Selatan**, berkedudukan di Kota Balikpapan yang dalam hal ini merupakan perpanjangan tangan gubernur untuk Kotamadya Balikpapan, Kabupaten Kutai, Kabupaten Paser dan Kota Administratif Bontang.

Kemudian institusi dua Pembantu Gubernur Kalimantan Timur Wilayah Selatan dan Utara tersebut telah ditiadakan sejak tahun 1999. Kebijakan penghapusan institusi ini semata-mata untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.

### Pegawai Negeri Sipil

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan tenaga honorer di kantor pemerintah kabupaten/ kota se-Kalimantan Timur berjumlah 87.408 orang, yang terbanyak di Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu 16.575 orang, sedangkan yang paling sedikit di Pemerintah Kabupaten Mahakam Ulu yaitu sebanyak 742 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan PNS pada kantor pemerintah provinsi (Pemprov) Kalimantan Timur, 14 orang (13 laki-laki dan 1 perempuan) berpendidikan S-3, berpendidikan S1/DIV sebanyak 2.155 orang, sedangkan berpendidikan SLTA 2.759 orang.<sup>[26]</sup>











### Dewan Perwakilan

*Artikel utama: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Kalimantan Timur*

DPRD Kalimantan Timur beranggotakan 55 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Kalimantan Timur terdiri dari 1 Ketua dan 3 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik dengan jumlah kursi dan suara terbanyak. Anggota DPRD Kalimantan Timur yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 2 September 2019 oleh Ketua Pengadilan Tinggi Samarinda,



Sutoyo, di Gedung Utama DPRD Provinsi Kalimantan Timur. Komposisi anggota DPRD Kalimantan Timur periode 2019-2024 terdiri dari 10 partai politik dimana Partai Golongan Karya merupakan pemilik kursi terbanyak yaitu 12 kursi.<sup>[33][34][35][36]</sup> Berikut ini adalah komposisi anggota DPRD Kalimantan Timur dalam dua periode terakhir.<sup>[37][38][39][40]</sup>

Partai Politik	Jumlah Kursi dalam Periode		
	2014-2019 Sebelum Pemekaran <sup>a</sup>	2014-2019 Sesudah Pemekaran <sup>b</sup>	2019-2024
 PKB	5	▼ 4	▲ 5
 Gerindra	6	— 6	▲ 8
 PDI-P	7	▲ 10	▲ 11
 Golkar	12	▲ 13	▼ 12
 NasDem	3	▼ 2	— 2
 PKS	4	— 4	— 4
 PPP	3	▲ 4	— 4
 PAN	5	▼ 4	▲ 5
 Hanura	5	▼ 4	▼ 1
 Demokrat	5	▼ 4	▼ 3
Jumlah Anggota	55	— 55	— 55
Jumlah Partai	10	— 10	— 10
Keterangan: <sup>a</sup> DPRD Kaltim dan DPRD Kaltara <sup>b</sup> DPRD Kaltim			

Daftar kabupaten dan kota

Artikel utama: Daftar kabupaten dan kota di Kalimantan Timur

No.	Kabupaten/kota	Pusat pemerintahan	Bupati/wali kota	Luas wilayah (km <sup>2</sup> ) <sup>[41]</sup>	Jumlah penduduk (2017) <sup>[41]</sup>	Kecamatan	Kelurahan/desa	Lambang	Peta lokasi
1	<u>Kabupaten Berau</u>	<u>Tanjung Redeb</u>	<u>Sri Juniorsih Mas</u>	21.240,00	219.263	<u>13</u>	<u>10/100</u>		
2	<u>Kabupaten Kutai Barat</u>	<u>Sendawar</u>	<u>F.X. Yapan</u>	20.381,59	158.560	<u>16</u>	<u>4/190</u>		
3	<u>Kabupaten Kutai Kartanegara</u>	<u>Tenggarong</u>	<u>Edi Damansyah</u>	23.601,91	670.458	<u>18</u>	<u>44/193</u>		
4	<u>Kabupaten Kutai Timur</u>	<u>Sangatta</u>	<u>Ardiansyah Sulaiman</u>	35.747,50	416.800	<u>18</u>	<u>2/139</u>		
5	<u>Kabupaten Mahakam Ulu</u>	<u>Ujoh Bilang</u>	<u>Bonifasius Belawan Geh</u>	15.315,00	24.455	<u>5</u>	<u>-/50</u>		
6	<u>Kabupaten Paser</u>	<u>Tanah Grogot</u>	<u>Fahmi Fadli</u>	7.730,88	254.503	<u>10</u>	<u>5/139</u>		
7	<u>Kabupaten Penajam Paser Utara</u>	<u>Penajam</u>	<u>Hamdam Pongrewa (Plt.)</u>	3.333,06	166.554	<u>4</u>	<u>24/30</u>		
8	<u>Kota Balikpapan</u>	-	<u>Rahmad Mas'ud</u>	527,00	619.983	<u>6</u>	<u>34/-</u>		

									
9	<u>Kota Bontang</u>	-	<u>Basri Rase</u>	406,70	174.292	<u>3</u>	<u>15/-</u>		
10	<u>Kota Samarinda</u>	-	<u>Andi Harun</u>	783,00	766.015	<u>10</u>	<u>59/-</u>		

## Daftar kecamatan, desa, dan kelurahan

Artikel utama: *Daftar kecamatan dan kelurahan di Kalimantan Timur*

Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 7 kabupaten, 3 kota, 103 kecamatan, 197 kelurahan dan 841 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 3.470.883 jiwa dengan total luas wilayah 129.066,64 km².<sup>[42][43]</sup>

No.	Kode Kemendagri	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km2)	Penduduk (jiwa)	2017		
					Kecamatan	Kelurahan	Desa
1	64.03	<u>Kab. Berau</u>	21.240,00	219.263	13	10	100
2	64.07	<u>Kab. Kutai Barat</u>	20.381,59	158.560	16	4	190
3	64.02	<u>Kab. Kutai Kartanegara</u>	23.601,91	670.458	18	44	193
4	64.08	<u>Kab. Kutai Timur</u>	35.747,50	416.800	18	2	139
5	64.11	<u>Kab. Mahakam Ulu</u>	15.315,00	24.455	5	-	50
6	64.01	<u>Kab. Paser</u>	7.730,88	254.503	10	5	139
7	64.09	<u>Kab. Penajam Paser Utara</u>	3.333,06	166.554	4	24	30
8	64.71	<u>Kota Balikpapan</u>	527,00	619.983	6	34	-
9	64.74	<u>Kota Bontang</u>	406,70	174.292	3	15	-
10	64.72	<u>Kota Samarinda</u>	783,00	766.015	10	59	-
		<b>TOTAL</b>	<b>129.066,64</b>	<b>3.470.883</b>	<b>103</b>	<b>197</b>	<b>841</b>

Menurut data BPS tahun 2014, Kalimantan Timur terdiri dari 1.026 desa definitif, 155 desa diantaranya masih berstatus swadaya, 373 desa swakarya dan 498 desa swasembada. Sedangkan dari sejumlah desa definitif tersebut, 158 desa mempunyai LKMD (Lembaga Keamanan Masyarakat Desa) kategori I, 333 Desa kategori II dan 529 desa kategori III.<sup>[26]</sup>

## Kesehatan

### Rumah sakit

Artikel utama: *Daftar rumah sakit di Kalimantan Timur*

No.	Kode RS	Nama Rumah Sakit	Jenis RS	Kelas RS	Pemilik	Total Ranjang
1	6404053	RS Sandaran Bengalon	RSU	D	Swasta	0
2	6401018	RS Pratama Batu Engau	RSU	D PRATAMA	Pemkab	50
3	6411002	RS Nawacita Datah Dave	RSU	D PRATAMA	Pemkab	50
4	6411001	RS Gerbang Sehat Mahulu	RSU	D PRATAMA	Pemkab	35
5	6472130	RS Hermina Samarinda	RSU	C	Perusahaan	42
6	6401016	RS Umum Muhammadiyah Paser	RSU	D	Organisasi Islam	51
7	6405012	RS Umum Daerah Talisayan	RSU	D PRATAMA	Pemkab	50
8	6404051	RS Umum Daerah Sangkulirang	RSU	D	Pemkab	48
9	6471086	RS Hermina Balikpapan	RSU	C	Swasta	59
10	6472129	RS Ibu dan Anak Herawaty	RSIA	C	Swasta	25
11	6471085	RS Ibu Anak Asih Balikpapan	RSIA	C	Perusahaan	18
12	6472128	RS Umum Daerah KORPRI Provinsi Kalimantan Timur	RSU	D	Pemprop	14
13	6471082	RS Khusus Mata SMEC Balikpapan	RSK Mata	C	Perusahaan	18
14	6404045	RS Ibu Anak Cahaya Sangatta	RSIA	C	Swasta	35
15	6403017	RS Umum Daerah Dayaku Raja	RSU	C	Pemkab	0
16	6471080	RS Bersalin Kasih Bunda	RSIA	C	Swasta	14
17	6471079	RS Umum Daerah Beriman	RSU	C	Pemkot	112
18	6471078	RS Umum Tingkat IV Lanud Balikpapan	RSU	D	TNI AU	11
19	6474034	RS Islam Bontang	RSU	D	Swasta	63
20	6472124	RS Siaga Al-Munawwarah Samarinda	RSU	C	Perusahaan	47
21	6472123	RS Samarinda Medika Citra	RSU	C	Perusahaan	147
22	6472121	RS Khusus Ibu dan Anak Qurrata Ayun	RSIA	C	Swasta	28
23	6404047	RS Ibu Anak Asy Syifa	RSIA	C	Swasta	12
24	6404046	RS Umum Medika Sangatta	RSU	D	Swasta	104
25	6471077	RS Umum Balikpapan Baru	RSU	D	Swasta	63
26	6471075	RS Siloam Hospitals Balikpapan	RSU	B	Swasta	150
27	6404044	RS Pupuk Kaltim Prima Sangata	RSU	D	Swasta	43
28	6474033	RS Amalia Bontang	RSU	C	Swasta	49
29	6471074	RS Medika Utama Permata	RSU	C	Swasta	40
30	6404043	RS Umum Meloy	RSU	D	Swasta	86
31	6471073	RS Bhayangkara Balikpapan	RSU	C	POLRI	74
32	6474032	RS Umum Daerah Taman Husada	RSU	B	Pemkot	133
33	6474021	RS Pupuk Kaltim	RSU	C	Swasta	90
34	6474010	RS LNG Badak	RSU	D	Swasta	46
35	6472118	RS Umum Daerah Inche Abdoel Moeis	RSU	C	Pemkot	137
36	6472107	RS Umum Haji Darjad	RSU	C	Swasta	126
37	6472096	RS Umum Bhakti Nugraha	RSU	D	Organisasi Sosial	49
38	6472063	RS Jiwa Atma Husada Mahakam	RSK Jiwa	A	Pemprop	172
39	6472052	RS Ibu dan Anak Aisyiyah Samarinda	RSIA	C	Organisasi Sosial	33
40	6472041	RS Umum Tk. IV Samarinda	RSU	D	TNI AD	43
41	6472030	RS Umum Dirgahayu	RSU	C	Organisasi Sosial	262
42	6472015	RS Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie	RSU	B	Pemprop	666
43	6471062	RS Ibu dan Anak Sayang Ibu	RSIA	C	Pemkot	23
44	6471051	RS Restu Ibu	RSU	C	Organisasi Sosial	144
45	6471036	RS Tk.II Dr R Hardjanto	RSU	B	TNI AD	144
46	6471025	RS Pertamina Balikpapan	RSU	C	BUMN	166
47	6471014	RS Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo	RSU	B	Pemprop	414
48	6409036	RS Umum Daerah Ratu Aji Putri Botung	RSU	C	Pemkab	97
49	6405011	RS Umum Daerah Dr. Abdul Rivai	RSU	C	Pemkab	153
50	6404032	RS Umum Daerah Kudungga	RSU	B	Pemkab	162
51	6403052	RS Umum Daerah Aji Batara Agung Dewa Sakti	RSU	C	Pemkab	90
52	6402041	RS Umum Daerah Harapan Insan Sendawar	RSU	C	Pemkab	171

53	6403015	RS Umum Daerah Aji Muhammad Parikesit	RSU	B	Pemkab	355
54	6401014	RS Umum Daerah Panglima Sebaya	RSU	C	Pemkab	181

## Perekonomian

Hasil utama provinsi ini adalah hasil tambang seperti minyak, gas alam dan batu bara. Sektor lain yang kini sedang berkembang adalah agrikultur, pariwisata dan industri pengolahan.

Beberapa daerah seperti Balikpapan dan Bontang mulai mengembangkan kawasan industri berbagai bidang demi mempercepat pertumbuhan perekonomian. Sementara kabupaten-kabupaten di Kaltim kini mulai membuka wilayahnya untuk dibuat perkebunan seperti kelapa sawit dan lain-lain.

Kalimantan Timur memiliki beberapa tujuan pariwisata yang menarik seperti kepulauan Derawan di Berau, peternakan buaya di Balikpapan, peternakan rusa di Penajam, Kampung Dayak Pampang di Samarinda, Pulau Kumala di Tenggarong dan lain-lain.

Tapi ada kendala dalam menuju tempat-tempat di atas, yaitu transportasi. Banyak bagian di provinsi ini masih tidak memiliki jalan aspal, jadi banyak orang bepergian dengan perahu dan pesawat terbang dan tak heran jika di Kalimantan Timur memiliki banyak bandara perintis. Selain itu, akan ada rencana pembuatan *Highway* Balikpapan-Samarinda-Bontang-Sangata demi memperlancar perekonomian.

## Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, Kalimantan Timur terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan guna mencetak sumber daya manusia Provinsi Kalimantan Timur yang dapat bersaing di kancah nasional maupun internasional. Untuk itu, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur membuat langkah-langkah diantaranya mencanangkan Program Wajib Belajar 12 Tahun dan dialokasikannya dana APBD sebesar 20% untuk pendidikan. Selain itu juga pemerintah mempunyai program beasiswa yaitu Kaltim Cemerlang yang diperuntukkan untuk masyarakat Kalimantan Timur dalam rangka meningkatkan pembangunan di wilayah Kalimantan Timur<sup>[44]</sup>

Provinsi Kalimantan Timur memiliki universitas terbesar yaitu Universitas Mulawarman, Universitas ini telah banyak didukung dalam pengembangan dari infrastruktur maupun kualitas SDM tenaga pendidik oleh Pemerintah Provinsi. Selain Universitas Mulawarman juga terdapat perguruan-perguruan tinggi negeri dan swasta lainnya yang juga didukung oleh Pemerintah Provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota.



Gedung Rektorat Universitas Mulawarman di Kalimantan Timur.

Selain perguruan tinggi, provinsi Kalimantan Timur terus meningkatkan kualitas sekolah-sekolah dari segi SDM dan infrastruktur. Kini telah banyak sekolah-sekolah bertaraf nasional maupun internasional yang sedang digarap di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.<sup>[44]</sup>

## Demografi

### Suku Bangsa

*Artikel utama: Suku bangsa di Kalimantan Timur*

Etnis paling dominan tahun 2010 di Kalimantan Timur (termasuk Kalimantan Utara) yaitu etnis Jawa (30,24%) yang menyebar di hampir seluruh wilayah terutama daerah transmigrasi hingga daerah perkotaan. Etnis terbesar kedua yaitu Bugis (20,81%) yang banyak menempati kawasan pesisir dan perkotaan. Etnis terbesar ketiga adalah Banjar (12,45%) yang cukup dominan di Kota Samarinda dan Balikpapan. Kalimantan Timur merupakan tujuan utama migran asal Pulau Jawa, Sulawesi dan Kalimantan Selatan.<sup>[45]</sup>

Di urutan keempat yaitu Etnis Dayak (9,94%) yang menempati daerah pedalaman. Etnis Kutai (7,80%) yang mendiami Kutai Kartanegara, Kutai Timur dan Kutai Barat berada di urutan kelima. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Komposisi Suku Bangsa di Kalimantan Timur (sebelum pemekaran Kalimantan Utara)<sup>[46][45]</sup>

Nomor	Suku bangsa	Jumlah (2010)	Konsentrasi (2010)
1	Jawa	1.069.605	30,24%
2	Bugis	735.819	20,81%
2	Banjar	440.453	12,45%
4	Dayak	351.437	9,94%
5	Kutai	275.696	7,80%
6	Toraja	78.251	2,21%
7	Paser	67.015	1,89%
8	Flores / NTT	58.118	1,64%
9	Sunda	55.659	1,57%
10	Madura	46.823	1,32%
11	Buton	44.193	1,25%
12	Batak	37.145	1,05%
13	Tionghoa	32.757	0,92%
14	Sasak / NTB	32.224	0,91%
15	Makassar	31.701	0,90%
16	Minahasa	20.413	0,58%
17	Bali	8.630	0,24%
18	Palembang	8.038	0,23%
19	Papua	7.837	0,22%
20	Ambon / Maluku	6.746	0,19%
21	Minangkabau	6.670	0,19%
21	Melayu	6.053	0,17%
22	Lampung	4.602	0,13%
23	Betawi	4.080	0,12%
24	Gorontalo	2.974	0,08%
	Suku-suku lainnya	103.569	2,92%
	Total	3.536.503	100,00%

Bahasa daerah

Artikel utama: Bahasa daerah di Kalimantan Timur

Bahasa pengantar masyarakat Kalimantan Timur umumnya menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Banjar (disebut Bahasa Banjar Samarinda). Persebaran Bahasa Banjar ke Kalimantan Timur karena besarnya jumlah perantauan Suku Banjar asal Kalimantan Selatan sejak masa kolonial Belanda sehingga Bahasa Banjar digunakan sebagai bahasa sehari-hari khususnya di Kota Samarinda dan Kota Balikpapan. Penutur Bahasa Jawa dan Bahasa Bugis juga cukup besar di Kalimantan Timur karena banyaknya pendatang asal Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi yang mendiami Kalimantan Timur.

Bahasa lainnya yang dituturkan masyarakat Kalimantan Timur diantaranya adalah rumpun Melayik seperti Bahasa Kutai Kota Bangun,<sup>[47]</sup> Bahasa Kutai Tenggarong,<sup>[48]</sup> Bahasa Berau<sup>[49]</sup> dan rumpun Barito seperti Bahasa Paser,<sup>[50]</sup> Bahasa Benuaq,<sup>[51]</sup> Bahasa Bentian,<sup>[52]</sup> Bahasa Tunjung<sup>[53]</sup> dan bahasa Borneo Utara/Orang Ulu seperti Bahasa Bahau,<sup>[54]</sup> Bahasa Modang,<sup>[55]</sup> Bahasa Aoheng/Penihiang,<sup>[56]</sup> Bahasa Seputan,<sup>[57]</sup> Bahasa Basap Berau<sup>[58]</sup>

Pariwisata, seni dan budaya

Lagu daerah

- Burung Enggang (bahasa Kutai)
  - Meharit (Bahasa Kutai)
  - Sabar'ai-sabar'ai (Bahasa Banjar)
  - Anjat Manik (Bahasa Melayu Berau Benua)
  - Bebilin (Bahasa Tidung)
  - Andang Sigurandang (Bahasa Tidung)
  - Bedone (Bahasa Dayak Benuaq)
  - Ayen Sae (Bahasa Dayak)
- Sorangan (Bahasa Banjar)
  - Lamin Talunsur (Bahasa Kutai)
  - Buah Bolok (Bahasa Kutai)
  - Aku Menyanyi (Bahasa Kutai)
  - Sungai Kandilo (Bahasa Dayak Paser)
  - Rambai Manguning (Bahasa Banjar)
  - Ading Manis (Bahasa Banjar)
  - Indung-Indung (Bahasa Melayu Berau)
  - Basar Niat (Bahasa Melayu Berau)
- Berampukan (Bahasa Kutai)
  - Undur Hudang (Bahasa Kutai)
  - Kada Guna Marista (Bahasa Banjar)
  - Tajong Samarinda (Bahasa Kutai)
  - Citra Niaga (Bahasa Kutai)
  - Taman Anggrek Kersik Luwai
  - Ne Poq Batangph
  - Banuangku
  - Kekayaan Alam Etam (Bahasa Kutai)



- Mambari Maras (Bahasa Banjar)
- Kambang Goyang (Bahasa Banjar)
- Apandang Jakku
- Keledung
- Ketuyak
- Jalung
- Antu
- Mena Wang Langit
- Tung Tit
- To Kejaa
- Ting Ting Nging
- Endut-Endut
- Enjung-Enjung
- Julun Lajun
- Sungai Mahakam
- Samarinda Kota Tepian (Bahasa Kutai)

- Jagung Tepian
- Kandania
- Sarang Kupu
- Adui Indung
- Nasi Bekepor (Bahasa Kutai)
- Nasib Awak
- Tenau
- Luwai
- Balarut di Sungai Mahakam ([https://www.youtube.com/watch?v=xr0A1r0T\\_B4](https://www.youtube.com/watch?v=xr0A1r0T_B4)) (Bahasa Banjar)
- Leleng (<https://www.youtube.com/user/fi triahalwy#p/a/u/2/P5jQYZU9nrs>) (Bahasa Kenyah)
- Merutuh (<https://www.youtube.com/watch?v=EX4g4LCydSA>) (Bahasa Tonyooi-Benuaq)

#### Seni suara

- Bedeguuq (Dayak Benuaq)
- Berijooq (Dayak Benuaq)
- Ninga (Dayak Benuaq)
- Enluei (Dayak Wehea)

#### Seni berpantun

- Perentangin (Dayak Benuaq)
- Ngelengot (Dayak Benuaq)
- Ngakey (Dayak Benuaq)
- Ngeloak (Dayak Benuaq)

## Agama

Data pemerintahan Kalimantan Timur tahun 2020 menunjukkan bahwa masyarakat penduduk di Kalimantan Timur mayoritas penganut agama Islam, berjumlah 87,40%. Selain agama Islam juga terdapat berbagai agama lain yang diakui di Indonesia yakni Kristen Protestan 7,53%, kemudian Kristen Katolik 4,41%, Buddha 0,41%, Hindu 0,23% dan lainnya 0,01%.<sup>[3]</sup>

Agama di Kalimantan Timur Semester II 2019 <sup>[3]</sup>		
Agama		Percent
Islam	<div></div>	87.40%
Kristen Protestan	<div></div>	7.53%
Kristen Katolik	<div></div>	4.41%
Buddha	<div></div>	0.41%
Hindu	<div></div>	0.23%
Konghucu	<div></div>	0.01%
Kaharingan	<div></div>	0.01%

## Seni dan budaya

### Musik

- Tingkilan (suku Kutai)
- Musik Sempek/Kejien (suku Dayak Wehea)

### Tarian

- Tarian Gantar dari Suku Dayak Benuaq
- Tarian Ngeleway dari Suku Dayak Benuaq
- Tarian Ngerangkaw dari Suku Dayak Benuaq
- Tarian Kencet dari Suku Dayak Kenyah
- Tarian Datun dari Suku Dayak Kenyah
- Tarian Hudoq dari Suku Dayak Wehea
- Tarian Kejien dari Suku Dayak Wehea
- Belian
- Tarian Maropeng dari Suku Banjar Samarinda
- Tari Topeng dari Suku Kutai
- Tari Jepen dari Suku Kutai, Melayu Berau, Tidung dan Paser

### Penyembuhan penyakit

- Beliatn Bawo (suku Dayak Benuaq)
- Beliatn Sentiyu (suku Dayak Benuaq)
- Beliatn Kenyong (Suku Dayak Benuaq)
- Beliatn Luangan (suku Dayak Benuaq)
- Beliatn Bejamu (suku Dayak Benuaq)

### Tolak Bala/Hajatan/Selamatan

- Nuak (dari Suku Dayak Benuaq)
- Bekelew (suku Dayak Benuaq)
- Nalitn Tautn (suku Dayak Benuaq)
- Paper Maper (suku Dayak Benuaq)
- Besamat (suku Dayak Benuaq)
- Pakatn Nyahuq (suku Dayak Benuaq)

### Perkawinan

- Ngompokng (suku Dayak Benuaq)
- Tari Kantarijar (suku Kutai)

### Senjata tradisional

- Mandau - Manaau
- Gayang
- Keris Buritkang
- Sumpit - Potaatn
- Perisai - Keleubet
- Tombak - Belokokng



Mandau

### Upacara adat kematian

- Kwangkey/Kuangkay (suku Dayak Benuaq)
- Kenyeuw (suku Dayak Benuaq)
- Parepm Api/Tooq (suku Dayak Benuaq)

## Referensi

1. <https://dih.setneg.go.id/viewpdfperaturan/Salinan%20UU%20No%2016%20Pr%2019%20Tahun%202021.pdf>
2. "SP2010 Proyeksi Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Menurut Kabupaten/Kota (Perempuan+Laki-Laki), 2010-2020". BPS Provinsi Kalimantan Timur. Diakses tanggal 2019-12-21.
3. "Jumlah Penduduk Menurut Agama di Provinsi Kalimantan Timur 2019". [www.dkp3a.kaltimprov.go.id](http://www.dkp3a.kaltimprov.go.id). Diakses tanggal 26 Februari 2020.
4. "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id). Diakses tanggal 26 November 2021.
5. "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2020" (PDF). [www.djpk.kemenkeu.go.id](http://www.djpk.kemenkeu.go.id). (2020). hlm. 12. Diakses tanggal 6 Maret 2021.
6. Nordhoff, Sebastian; Hammarström, Harald; Forkel, Robert; Haspelmath, Martin, ed. (2013). *Glottolog*. east2755 (<https://glottolog.org/resource/language/id/east2755>) Leipzig: Max Planck Institute for Evolutionary Anthropology.
7. (Melayu) Ras, Johannes Jacobus (1990). *Hikayat Banjar diterjemahkan oleh Siti Hawa Salleh*. Malaysia: Percetakan Dewan Bahasa dan Pustaka. ISBN 9789836212405. ISBN 983-62-1240-X
8. van Dijk, Ludovicus Carolus Desiderius (1862). *Neerland's vroegste betrekkingen met Borneo, den Solo-Archipel, Camobdja, Siam en Cochîn-China* (dalam bahasa Belanda). Scheltema.
9. Dr.Yekti Maunati (2003). *Identitas Dayak*. Indonesia: Lkis Pelangi Aksara. hlm. 313. ISBN 9789799492982. ISBN 979949298X
10. Kartodirdjo, Sartono (1987). *Pengantar sejarah Indonesia baru, 1500-1900: Dari emporium sampai imperium*. Indonesia: Gramedia. hlm. 121. ISBN 9794031291. ISBN 9789794031292
11. (Belanda) Tijdschrift voor Nederlandsch-Indië (1861). "Tijdschrift voor Nederlandsch-Indië". **23** (1-2): 201.
12. Hikayat Banjar: "Kemudian daripada itu tatkala Kiai Martasura ke Mangkasar, zaman Karaing Patigaloang itu, ia menyuruh pada Marhum Panembahan itu meminjam Pasir itu akan tempatnya berdagang serta bersumpah: "Barang siapa anak cucuku hendak aniaya lawan negeri Banjar mudah-mudahan dibinasakan Allah itu." Maka dipinjamkan oleh Marhum Panembahan. Itulah mulanya Pasir - serta diberi desa namanya Satui dan Hasam-Hasam dan Kintap, dan Sawarangan itu, Banacala, Balang Pasir dan Kutai dan Berau serta Karasikan - itu tiada mahanjurkan hupati ke Martapura itu.
13. (Belanda) Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, Lembaga Kebudajaan Indonesia (1857). "Tijdschrift voor Indische taal-, land-, en volkenkunde". **6**. Lange & Co.: 243.
14. (Indonesia) Denys Lombard. *Nusa Jawa: silang budaya kajian sejarah terpadu: Jaringan Asia*,. **2**. PT Gramedia Pustaka Utama. hlm. 129. ISBN 9796054531. ISBN 978-979-605-453-4 ISBN 979-605-452-3 ISBN 978-979-605-452-7
15. (Indonesia) Hindia-Belanda (1965). *Bandjermasin (Sultanate), Surat-surat perdjandjian antara Kesultanan Bandjarmasin dengan pemerintahan2 V.O.C.: Bataafse Republiek, Inggeris dan Hindia- Belanda 1635-1860* (PDF). Arsip Nasional Republik Indonesia, Kompartimen Perhubungan dengan Rakjat. hlm. 228.
16. P. 2019%20Tahun%202021. Dalam salinkan kepada radja dari Nederland segala negeri jang tersebut di bawah ini: Pulau Tatas dan Kuin sampai di subarang kiri Antasan Ketijil dan pulau Burung mulai dari kuala Bandjar subarang kanan sampai di Pantuil dan di Pantuil subarang pulau Tatas lantas ke timur Rantau Kuliling dengan segala sungai2nja Kelajan Ketijil Kelajan Besar dan kampung jang di subarang pulau Tatas sampai di sungai Messa di ulu kampung Tjina lantas ke darat sampai di sungai Baru sampai di sungai Lumbah dan pulau Bakumpai mulai dari kuala Bandjar subarang kiri mudik sampai di kuala Andjaman di kiri milir sampai kuala Lopak dan segala tanah Dusun semuanya desa2 kiri kanan mudik ka ulu mulai Mengkatip sampai terus negeri Siang dan di ilir sampai di kuala Marabahan dan tanah Dajak Besar Ketijil dengan semuanya desa2nja kiri kanan mulai di kuala Dajak mudik ka ulu sampai terus ke ilir sungai Dajak dengan segala tanah di daratan jang takluk padanja dan tanah Mendawai Sampit Pembuang semuanya desa2nja dengan segala tanah jang takluk padanja dan tanah Kutaringin Sintang Lawey Djelei semuanya desa2nja dengan segala tanah jang takluk padanja. Dan Taboniou dan segala tanah Laut sampai di Tandjung Silatan dan ke timur sampai watas dengan Pagatan dan ka oetara sampai di kuala Maluka mudik sungai Maluka Selingsing Lijang Anggang Banju Irang lantas ke timur sampai di gunung Pamaton sampai watas dengan tanah Pagatan dan negeri jang di pasisir timur Pagatan Pulau Laut Batu Litjin Pasir Kutai Barau semuanya dengan tanah2 jang takluk padanja.
17. (Inggris) Magenda, Burhan Djabier (2010). *East Kalimantan: The Decline of a Commercial Aristocracy*. Equinox Publishing. ISBN 602-8397-21-0. ISBN 978-602-8397-21-6
18. (Belanda) *Nederlandsch Indië* (1849). "Staatsblad van Nederlandsch Indië". s.n.
19. (Inggris) (2007) "Borneo, 1800-1857". *Digital Atlas of Indonesian History*. Robert Cribb. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2013-09-05. Diakses tanggal 9 August 2011.
20. (Inggris) (2007) "Administrative sub-divisions in Dutch Borneo, ca 1879". *Digital Atlas of Indonesian History*. Robert Cribb. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2012-05-05. Diakses tanggal 9 August 2011.
21. (Inggris) (2007) "Native states (zelfbesturen) in Dutch Borneo, 1900". *Digital Atlas of Indonesian History*. Robert Cribb. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2011-12-11. Diakses tanggal 9 August 2011.
22. (Inggris) (2009) "Administrative divisions in Dutch Borneo, 1902". *Digital Atlas of Indonesian History*. Robert Cribb. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2012-05-05. Diakses tanggal 9 August 2011.
23. (Inggris) (2007) "Administrative divisions in Dutch and British Borneo, 1902". *Digital Atlas of Indonesian History*. Robert Cribb. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2012-05-05. Diakses tanggal 9 August 2011.
24. (Inggris) (2007) "Borneo in 1942". *Digital Atlas of Indonesian History*. Robert Cribb. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2012-05-05. Diakses tanggal 9 August 2011.
25. : Muhammad Sarip, Samarinda Tempo Doeloe Sejarah Lokal 1200–1999.
26. 2014, Kalimantan Timur dalam Angka 2014, Badan Pusat Statistik
27. (Inggris) Guhardja, Edi (2000). *Rainforest ecosystems of East Kalimantan: El Niño, drought, fire and human impacts*. Springer. ISBN 4431702725. ISBN 978-4-431-70272-6
28. Hassan, H. A. Moeis (1994). *Ikut Mengukir Sejarah*. Jakarta: Yayasan Bina Ruhui Rahayu. hlm. 146.
29. "Salinan arsip" (PDF). Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2019-04-08. Diakses tanggal 2019-04-08.
30. ANT (11 Februari 2008). "Yurnalis Ngayoh Ditetapkan Jadi Gubernur Kaltim". *Berita Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia*. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-11-07. Diakses tanggal 31 Oktober 2017.

31. EFF (30 Juni 2008). "Pj Gubernur Kaltim Belum Ditunjuk". *JPNN.com*. Diakses tanggal 1 September 2018.
32. Biro Humas Sekretariat Daerah Prov. Kaltim (20 September 2018). "Meiliana: Mendagri Siap Lantik Restuady Daud". *Portal Resmi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur*. Diakses tanggal 21 September 2018.
33. "Pelantikan Dan Pengambilan Sumpah Janji Anggota DPRD Terpilih Periode 2019-2024". *kaltimprov.go.id*. Diskominfo Pemprov Kaltim. 02-09-2019. Diakses tanggal 28-09-2019.
34. "Pelantikan 55 Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Timur Periode 2019-2024". *niaga.asia*. 04-09-2019. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-09-20. Diakses tanggal 17-09-2019.
35. "Pengucapan Sumpa/Janji Anggota DPRD Provinsi Kaltara masa bakti 2019-2024". *kpu.go.id*. KPU Provinsi Kalimantan Timur. 04-09-2019. Diakses tanggal 28-09-2019.
36. Arif Maulana (02-09-2019). Rahmad, ed. "55 Anggota DPRD Kaltim periode 2019-2024 dilantik". *antaranews.com*. ANTARA KALTIM. Diakses tanggal 28-09-2019.
37. "KPU Kaltim Menetapkan Perolehan Kursi Parpol dan Penetapan Calon Terpilih Anggota DPRD Provinsi Kaltim. Sah!!". *kpu.go.id*. KPU Provinsi Kalimantan Timur. 12-08-2019. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-09-20. Diakses tanggal 28-09-2019.
38. Marga Rahayu (07-08-2019). "Sempat Tertunda, KPU Akhirnya Tetapkan 55 Anggota DPRD Provinsi Kaltim". *ri.co.id*. RADIO REPUBLIK INDONESIA. Diakses tanggal 28-09-2019.
39. "KPU Kaltim Tetapkan 55 Anggota DPRD Kaltim Terpilih Periode 2019-2024, Inilah Namanya". *prokal.co*. PRO KALTIM. 06-08-2019. Diakses tanggal 28-09-2019.
40. "Provinsi Kalimantan Timur Dalam Angka 2019". *bps.go.id*. BPS Provinsi Kalimantan Timur. 16-08-2019. Diakses tanggal 28-09-2019.
41. "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) - Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia". *www.kemendagri.go.id* (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-04-29. Diakses tanggal 2018-07-11.
42. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli tanggal 29 Desember 2018. Diakses tanggal 3 Oktober 2019.
43. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020.
44. Pendidikan (<http://www.kaltimprov.go.id/kaltim.php?page=pendidikan>). Situs Pemerintah Provinsi Kaltim. Diakses pada 9 November 2012
45. "Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia" (pdf). Badan Pusat Statistik. 23 Mei 2012. hlm. 36–41. Diakses tanggal 9 September 2021.
46. Aris Ananta, Evi Nurvidya Arifin, M Sairi Hasbullah, Nur Budi Handayani, Agus Pramono (2015). *Demography of Indonesia's Ethnicity*. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies. hlm. 109.
47. <http://multitree.org/codes/mqg>
48. <http://multitree.org/codes/vkt>
49. <http://multitree.org/codes/bve>
50. <http://multitree.org/codes/lbx-pas>
51. <http://multitree.org/codes/lbx-ben>
52. <http://multitree.org/codes/lbx-bat>
53. <http://multitree.org/codes/tjg>
54. <http://multitree.org/codes/bhv>
55. <http://multitree.org/codes/mxd>
56. <http://multitree.org/codes/pni>
57. <http://multitree.org/codes/xke-sep>
58. <http://multitree.org/codes/bdb-ber>

---

## Lihat pula

- Sebatik
- Negara Kalimantan Timur
- Daftar masakan dan makanan khas Kalimantan Timur
- Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Kalimantan Timur 2008

---

## Pranala luar

- **(Indonesia)** Situs resmi pemerintah provinsi (<http://www.kaltimprov.go.id/>)
- **(Indonesia)** Informasi Lengkap Seputar Kalimantan Timur (<http://www.indonesia.travel/id/discover-indonesia/region-detail/40/kalimantan-timur/>)
- **(Indonesia)** Profil Demografi Kaltim (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Kaltim/Demografi.htm>)
- **(Indonesia)** Profil Ekonomi Kaltim (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Kaltim/Ekonomi.htm>)
- **(Indonesia)** Profil Wisata Kaltim (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Kaltim/Wisata.htm>)
- **(Indonesia)** Ekonomi Regional Kaltim ([http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi\\_Regional/KER/Kaltim/](http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi_Regional/KER/Kaltim/))
- **(Indonesia)** Statistik Regional Kaltim ([http://www.bi.go.id/web/id/DIBI/Info\\_Publik/Statistik\\_Regional/Kaltim/](http://www.bi.go.id/web/id/DIBI/Info_Publik/Statistik_Regional/Kaltim/))
- **(Indonesia)** Kalimantan Timur dalam angka, dari (<http://kaltim.bps.go.id/>)Biro Pusat Statistik
- **(Indonesia)** Profil Kaltim dari (<http://regionalinvestment.com/sipid/id/area.php?ia=64>)Badan Koordinasi Penanaman Modal
- **(Indonesia)** WACANA PEMBENTUKAN DAERAH OTONOMI BARU DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR ([http://www.tastawima.com/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1247:wacana-pembentukan-daerah-otonomi-baru-di-provinsi-kalimantan-timur&Itemid=&layout=default&date=2011-04-01](http://www.tastawima.com/index.php?option=com_content&view=article&id=1247:wacana-pembentukan-daerah-otonomi-baru-di-provinsi-kalimantan-timur&Itemid=&layout=default&date=2011-04-01))